

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum 2013 Revisi, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran berbasis teks. Beragam genre teks dijadikan materi pembelajaran. Dari materi tersebut, diharapkan peserta didik mampu membaca, memahami, dan menulis berbagai teks yang mereka pelajari.

Salah satu teks yang dipelajari di kelas X yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi ialah jenis teks yang isinya berupa gagasan-gagasan atau asumsi penulis yang disertai alasan-alasan logis berdasarkan sudut pandang penulisnya. Sebagaimana dikemukakan Suherli, dkk. (2016:78),

Eksposisi merupakan genre teks berisi gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapatnya yang disampaikan. Gagasan tersebut disampaikan oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis.

Teks eksposisi harus dikuasai oleh peserta didik kelas X, tetapi dalam kenyataannya di kelas X MA Mathlul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya belum semua peserta didik memperoleh nilai sesuai KKB. Hal ini diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia, Ibu Santi Setiawati, pada 30 November 2018 yang lalu. Beliau menjelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaannya.

Ketidakmampuan peserta didik kelas X MA Mathlul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks

eksposisi tampak dalam hal ketidakmampuannya menjelaskan struktur dan kebahasaan yang disertai bukti maupun alasan yang tepat. Misalnya, peserta didik tidak mampu memberikan alasan yang tepat ketika menjelaskan bagian argumentasi dan tidak mampu menjelaskan istilah teknis dari teks eksposisi. Selain itu, peserta didik pun belum mampu menyusun teks eksposisi secara sempurna. Misalnya, peserta didik menyusun teks eksposisi, tetapi pada bagian argumentasi tidak lengkap.

Berikut ini, penulis sajikan data kemampuan peserta didik dalam Kompetensi Dasar menganalisis dan mengonstruksikan teks eksposisi. Data di bawah ini sesuai dengan daftar nilai asli yang penulis simpan pada *lampiran D.1*.

Tabel 1.1
Kemampuan Menganalisis dan Mengonstruksikan Teks Eksposisi
Peserta Didik Kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk
Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya

No.	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKB	KD 3.4	KD 4.4
1	1819001	Agus Nanda T.	L	65	49	40
2	1819002	Aldi Wijaya	L	65	46	48
3	1819003	Davit Putra M.	L	65	55	50
4	1819004	Epiyanti	P	65	53	60
5	1819005	Fajar	L	65	50	48
6	1819006	Herna Melianti	P	65	60	65
7	1819007	Ikhsan Nurjaman	L	65	65	65
8	1819008	Mas Ruhin	L	65	43	50
9	1819009	Mala Novel	P	65	65	68
10	1819010	Nita Silvia	P	65	63	65
11	1819011	Noer Syadiah	P	65	60	60
12	1819012	Ratih	P	65	68	68
13	1819013	Reyza Mestia M.	L	65	50	40
14	1819014	Rini Andriani	P	65	59	60
15	1819015	Riski Firmansyah	L	65	44	40
16	1819016	Sani Khaerunnisa	P	65	62	65

17	1819017	Silvia Melani	P	65	60	65
----	---------	---------------	---	----	----	----

Tabel di atas menggambarkan bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKB untuk kompetensi pengetahuan *menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi* hanya 3 peserta didik (18%), sedangkan 14 peserta didik (82%) belum mencapai KKB. Peserta didik yang mencapai nilai KKB untuk kompetensi keterampilan *mengonstruksikan teks eksposisi* hanya 7 peserta didik (42%), sedangkan 10 peserta didik (58%) belum mencapai nilai KKB. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi.

Menurut Ibu Santi Setiawati, permasalahan yang terjadi adalah peserta didik belum memahami struktur dan kebahasaan serta ketidakmampuannya dalam menulis maupun menyusun teks eksposisi. Selain itu, peserta didik pun kurang memiliki motivasi maupun minat dalam mempelajari teks eksposisi dan bisa saja karena ketidaktepatan penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan di atas, penulis pun terdorong untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaanya pada peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks* (Pasangan Mengecek).

Pair Checks adalah model pembelajaran kooperatif yang membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil hingga menjadi berpasangan yang secara bergantian maupun

bersama-sama memecahkan persoalan yang diberikan guru. Di dalam prosesnya, secara bergantian peserta didik mengecek atau menilai hasil kerja satu sama lain disertai pemberian arahan, motivasi maupun bimbingan.

Hal di atas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Shoimin (2014:119),

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga untuk melatih rasa rasional siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian. Model ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan strategi *pair check*, memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat dan saling memberi saran.

Penulis beranggapan bahwa model *Pair Checks* mampu memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga sifat khas yang dimiliki model ini tepat jika digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksikan teks eksposisi. Model ini menekankan pada proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk saling memberikan penilaian, motivasi, bimbingan maupun arahan agar dapat memecahkan persoalan secara berpasangan dengan cara yang tepat dan efektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:121), yang menjelaskan bahwa model *Pair Checks* dapat melatih siswa memberikan dan menerima motivasi dari pasangannya secara tepat dan efektif.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengonstruksikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X MA Mathlul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Pair Checks* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Pair Checks* meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penguraian yang berfungsi untuk mengetahui fokus kajian penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini penulis sajikan definisi operasional variabel penelitian.

- 1) Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan stuktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta kebahasaan teks eksposisi yang meliputi istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, dan pronomina.

2) Kemampuan Mengonstruksikan Teks Eksposisi

Kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang serta keahasaannya yang meliputi istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, dan pronomina.

3) Model Pembelajaran *Pair Checks*

Model pembelajaran *Pair Checks* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menganalisis struktur (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan keahasaan (istilah, afiksasi, verba, adjektiva, pronomina, dan konjungsi) serta mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan keahasaan pada peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran berpasangan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 peserta didik atau lebih. Tugas peserta didik yaitu memecahkan persoalan (pertanyaan) yang disajikan guru dengan aktif secara bergantian dan saling memberikan penilaian, motivasi, maupun bimbingan.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini terdiri atas beberapa tujuan, ialah:

- 1) untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Pair Checks* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 2) untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Pair Checks* meningkatkan kemampuan mengonstruksikan teks eksposisi peserta didik kelas X MA Mathlaul Ulum Cimanuk Kecamatan Cicalong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

- 1) Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori yang sudah ada, terutama teori tentang pembelajaran, teks eksposisi, dan model pembelajaran.

- 2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis, sebagai berikut.

a) Penulis

Dalam penelitian ini penulis dapat mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran, teks eksposisi, dan model pembelajaran *Pair Checks*.

b) Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik, sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran menganalisis dan mengonstruksikan teks eksposisi serta memahami materi yang dipelajari.

c) Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran *Pair Checks*, sehingga menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran di kelas.

d) Kepala Sekolah

Penelitian ini memberi inspirasi kepada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas guru dan menjadi acuan ketika ingin merekomendasikan sebuah model pembelajaran kepada guru.

e) Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pelayanan akademik yang sesuai bagi peserta didik, sehingga memperoleh pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 Revisi dalam proses pembelajaran menganalisis dan mengonstruksikan teks eksposisi menggunakan model *Pair Checks*.